

autisme tingkat ini umumnya mengalami kesulitan dalam komunikasi sosial, cenderung menunjukkan perilaku berulang, serta sangat bergantung pada rutinitas. Oleh karena itu, respons Abyan terhadap perubahan seperti menolak kenyataan bahwa Ibunya tidak datang, merupakan bentuk pertahanan psikologis yang logis dan dapat dipahami berdasarkan kondisinya.

Transformasi karakter Abyan juga dibangun melalui empat elemen penting dalam struktur perubahan karakter menurut Weiland, yaitu *Ghost* (luka masa lalu), *Lie* (kebohongan yang dipercayai), *Truth* (kebenaran yang ditawarkan), serta konflik antara *Want* dan *Need*. Abyan percaya bahwa kehadiran fisik ibunya adalah satu-satunya bentuk cinta yang nyata (*Lie*), sementara *Truth* yang ia tolak adalah bahwa cinta tidak selalu hadir dalam bentuk yang diharapkan, dan bahwa ia perlu menemukan rasa aman dari dalam dirinya sendiri. Konflik ini menggambarkan benturan antara keinginannya untuk dijemput (*Want*) dan kebutuhannya untuk menerima kenyataan (*Need*), yang pada akhirnya membawa karakter menuju kehancuran emosional.

Penggunaan pendekatan non-verbal seperti *flashcard*, pesan suara, dan ekspresi tubuh menjadi medium yang efektif untuk menggambarkan emosi dan konflik batin karakter dengan keterbatasan komunikasi. Secara keseluruhan, penerapan *Negative Change Arc* dalam skenario ini tidak hanya berhasil menunjukkan kejatuhan karakter dari sisi naratif, tetapi juga memberikan representasi yang mendalam dan empatik terhadap pengalaman psikologis karakter penyandang autisme.

6. DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. A., & Tjiptorini, S. (2024). Analisis anak dengan gangguan spektrum autisme (GSA) di Sekolah Luar Biasa Ulaka Penca berdasarkan DSM V. *Jurnal Kesehatan dan Teknologi Medis (JKTM)*, 6(3).

<https://journalpedia.com/1/index.php/jktm/index>

Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2023). *Film art: An introduction* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Chrisfenianti, L. K., Mustikawati, R., & Haryono, A. J. (2023). Pengaruh konflik multiple terhadap character arc Beth dalam serial *The Queen's Gambit*. *Jurnal Sense*, 6(2), 93–104. <https://doi.org/10.24821/sense.v6i2.11217>

Dewi, S., & Morawati, S. (2024). Gangguan autisme pada anak. *Scientific Journal*, 3(6). <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i6>

McKee, R. (2021). *Character: The art of role and cast design for page, stage, and screen*. Twelve.

Myers, S. (2021). *The protagonist's journey: An introduction to character-driven screenwriting and storytelling*. Springer.

Pelican, K.-A. (2020). *The science of writing characters: Using psychology to create compelling fictional characters*. Bloomsbury Academic.

Sumarsono, E., & Ariyani, L. D. (2023). The inner conflict reflected in the main character of Papang in Kanittha Kwanu's *The Comments* (2021). *Metaphor: Journal of Literature and Language Education*, 6(1), 19–30. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/metaphor/article/view/6423>

Warner, J. S. (2022). *The secrets to creating character arcs: A fiction writer's guide to masterful character creation*.

Weiland, K. M. (2016). *Creating character arcs*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A